



LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan I-2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen ASF	Desember 2025					Maret 2026					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	3,540,950	-	-	-	3,540,950	3,623,575	-	-	-	3,623,575	
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,540,950	-	-	-	3,540,950	3,623,575	-	-	-	3,623,575	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,781,834	5,116,694	1,170,939	129,767	7,392,724	2,146,177	6,910,238	1,320,031	103,883	9,443,169	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	8,650	85	-	-	8,298	9,634	64	-	-	9,213	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,773,184	5,116,609	1,170,939	129,767	7,384,426	2,136,543	6,910,174	1,320,031	103,883	9,433,956	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,176	185,519	15,500	5,000	98,010	7,938	355,606	20,000	-	187,803	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,176	185,519	15,500	5,000	98,010	7,938	355,606	20,000	-	187,803	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	338,619	-	-	-	-	383,306	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	338,619	-	-	-	-	383,306	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					11,031,684					13,254,547	7

No	Komponen RSF	Desember 2025					Maret 2026					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					65,453					107,837	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	103,925	-	-	-	51,963	82,394	-	-	-	41,197	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,500,020	3,827,021	1,927,728	4,767,075	-	2,373,950	4,583,869	2,701,172	5,687,372	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	100,040	-	-	15,006	-	250,097	-	-	37,515	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,399,766	3,825,023	1,810,381	4,651,218	-	2,123,211	4,582,687	2,581,968	5,547,622	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	214	1,998	117,347	100,851	-	642	1,182	109,145	93,685	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	10,059	8,550	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	843,224	417,933	9,078	4,280	1,274,515	1,075,022	395,036	2,967	1,984	1,475,009	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	843,224	417,933	9,078	4,280	1,274,515	1,075,022	395,036	2,967	1,984	1,475,009	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	-	-	87,377	4,369	-	-	-	77,199	3,860	12
33	Total RSF					6,163,375					7,315,275	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					179%					181%	14

Laporan Analisis Perkembangan NSFR Individual

Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia

Posisi Laporan : Maret 2026

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Maret 2026 adalah sebesar 181% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 13,25 triliun dan IDR 7,32 triliun. ASF dan RSF posisi Maret 2026 bila dibandingkan dengan posisi Desember 2025 meningkat sebesar IDR 2,2 triliun dan IDR 1,2 triliun.
2. Net Stable Funding Ratio (NSFR) berada jauh di atas ketentuan minimum sebesar 100%. Faktor yang mempengaruhi posisi NSFR tersebut adalah besarnya ASF yang didominasi oleh simpanan kurang stabil nasabah perorangan sebesar IDR 9,43 triliun. Di sisi RSF, kebutuhan pendanaan stabil terutama didorong oleh kredit performing kepada segmen non-keuangan dan ritel sebesar IDR 5,55 triliun serta aset lainnya sebesar IDR 1,48 triliun. Kondisi ini mencerminkan bahwa struktur pendanaan dan komposisi aset produktif Bank berada dalam kondisi stabil.
3. Komposisi ASF (Available Stable Funding) total IDR 13,25 triliun terdiri dari: Modal: IDR 3,62 triliun ($\pm 27,3\%$ dari total ASF), seluruhnya memenuhi kriteria faktor 100%. Simpanan nasabah perorangan dan UMKM: IDR 9,44 triliun ($\pm 71,3\%$), yang terdiri dari: Simpanan stabil: IDR 9,21 miliar, Simpanan kurang stabil: IDR 9,43 triliun, Pendanaan nasabah korporasi: IDR 187,80 miliar ($\pm 1,4\%$), Liabilitas dan ekuitas lainnya: IDR 383,31 miliar dengan faktor ASF 0%, sehingga tidak berkontribusi terhadap ASF.
4. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
5. Peningkatan RSF sebesar IDR 1,15 triliun terutama disebabkan oleh: Kenaikan kredit performing dari IDR 4,77 triliun menjadi IDR 5,69 triliun (naik IDR 920 miliar), terutama pada segmen korporasi non-keuangan, ritel, dan UMKM. Kenaikan aset lainnya dari IDR 1,27 triliun menjadi IDR 1,48 triliun (naik IDR 200 miliar). Peningkatan komponen HQLA dari IDR 65,45 miliar menjadi IDR 107,84 miliar.
6. Peningkatan ASF sebesar IDR 2,22 triliun terutama didorong oleh kenaikan simpanan nasabah perorangan dan UMKM dari IDR 7,39 triliun menjadi IDR 9,44 triliun (naik IDR 2,05 triliun). Selain itu, pendanaan dari nasabah korporasi juga meningkat dari IDR 98,01 miliar menjadi IDR 187,80 miliar. Modal turut mengalami peningkatan dari IDR 3,54 triliun menjadi IDR 3,62 triliun.
7. Dengan mempertimbangkan posisi ASF sebesar IDR 13,25 triliun dan RSF sebesar IDR 7,32 triliun yang menghasilkan NSFR sebesar 181%, dapat disimpulkan bahwa Bank memiliki tingkat pendanaan stabil yang sangat memadai. Struktur pendanaan yang didominasi oleh dana nasabah perorangan serta pertumbuhan ASF yang lebih tinggi dibandingkan RSF menunjukkan kemampuan Bank dalam menjaga keseimbangan antara sumber pendanaan dan penyaluran aset. Dengan demikian, Bank memiliki ketahanan likuiditas jangka panjang yang kuat dan tetap berada dalam koridor ketentuan regulator.